

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Kemendikbudristek (2022) Nomor 008/H/KR/2022 menjelaskan bahwa pada Capaian Pembelajaran Fase D, peserta didik diharapkan mampu menuliskan gagasan dan pesan secara logis, kritis, dan kreatif untuk berbagai tujuan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menulis berdasarkan fakta, pengalaman, maupun imajinasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan secara tepat.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran dalam mengembangkan kompetensi berbahasa peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar bagi peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara sistematis, baik secara lisan maupun tulisan Santika & Nasution (2021).

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai peserta didik adalah menulis. Melalui kegiatan menulis, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan gagasan serta menyampaikan informasi secara sistematis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Salah satu materi menulis yang dipelajari pada Fase D adalah teks deskripsi. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan mampu menyusun teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan secara tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 21 Tasikmalaya, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII D masih perlu ditingkatkan. Guru menyampaikan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks deskripsi secara lengkap serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat sehingga hasil tulisan yang dihasilkan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik untuk mengetahui kendala yang mereka alami dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian peserta didik menyatakan mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan memulai penulisan teks deskripsi. Selain itu, peserta didik juga menyatakan masih merasa kesulitan dalam menyusun struktur teks deskripsi serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat. Beberapa peserta didik menyampaikan bahwa mereka lebih mudah menulis apabila diberikan contoh, gambar, atau objek yang dapat diamati secara langsung karena dapat membantu mereka memperoleh ide dan mengembangkan isi tulisan.

Selain itu, hasil observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian peserta didik tampak kurang bersemangat, kurang fokus, dan cenderung pasif selama kegiatan menulis berlangsung meskipun guru telah menerapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, wawancara dengan peserta didik, dan hasil observasi, pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII D masih memerlukan perbaikan. Untuk memperkuat kondisi tersebut, penulis menyajikan data awal kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik sebagaimana tercantum pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Data Awal Perolehan Nilai Teks Deskripsi Kelas VII D

No	Nama	L/ P	Penilaian
			Memahami Konsep, Struktur, dan Kebahasaan Teks Deskripsi
1.	Aditia Pratama	P	60
2.	Aris Ardiyansah	L	55
3.	Arya Maulana	L	40
4.	Asri	P	55
5.	Azka Hibbatulloh	L	40
6.	Aulya	P	65
7.	Bilal	L	38
8.	Dede Senia	P	60
9.	Dede Sela	P	65
10.	Deva Saputra	L	65

11.	Dian Frayoga	L	45
12.	Dzali Fathurrahmah	P	66
13.	Fahri Rizki Sutendi	L	60
14.	Ivan Fauzan	L	45
15.	Kaila Agustina	P	59
16.	Leni	P	65
17.	Meri Mulyani	P	68
18.	Muhamad Temi Raihan	L	64
19.	Nazwa Auliya Darmayanti	P	55
20.	Pajar Sidik	L	65
21.	Pazri Nilvana	L	55
22.	Ramdan Permana	L	65
23.	Ranzani Yulia	P	55
24.	Razka Diransyah	L	68
25.	Reja Ardiansah	L	55
26.	Rizal Maulana	L	35
27.	Riqqi Abdul Basith	L	35
28.	Rizki Aditia	L	60
29.	Sazkia Widiani	P	60
30.	Sidik Mulya	L	67
31.	Siti Aisyah Apriliani	P	59
32.	Zustian	L	46
Nilai Tertinggi			68
Nilai Terkecil			35

Berdasarkan analisis dokumen berupa hasil penilaian awal kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII D SMP Negeri 21 Tasikmalaya, diperoleh nilai tertinggi sebesar 68 dan nilai terendah sebesar 35 dengan rata-rata kelas sebesar 56. Berdasarkan KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 70, belum ada peserta didik (0%) yang mencapai ketuntasan sehingga seluruh peserta didik (100%) belum memenuhi KKTP.

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses menulis teks deskripsi. Salah satu model yang dinilai sesuai adalah *Discovery Learning* karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati objek, mengumpulkan informasi sebagai bahan tulisan, mengembangkan ide, mengolah hasil pengamatan, serta memverifikasi hasil tulisan. Melalui tahapan tersebut, peserta didik diharapkan lebih mudah menyusun teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Oleh karena itu, model *Discovery*

Learning dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII D SMP Negeri 21 Tasikmalaya.

Hasil penelitian Raissa dkk. (2022) dalam jurnal "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model *Discovery Learning* pada Siswa SMP" menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Hasil tersebut memperkuat bahwa *Discovery Learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

Dalam penelitian ini digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran di kelas VII D SMP Negeri 21 Tasikmalaya. PTK bertujuan memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran melalui tindakan yang dirancang secara sistematis sehingga mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran. Sejalan dengan Heryadi (2014:65) Penelitian Tindakan Kelas tidak bertujuan menghasilkan teori baru, melainkan menggunakan teori maupun pemahaman awal sebagai acuan untuk mencari solusi terhadap masalah nyata di kelas. Dengan ini, PTK lebih menekankan pada perbaikan praktik pembelajaran secara langsung sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh guru maupun peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi” (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VII D SMPN 21 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII D SMP Negeri 21 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kelayakan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII D SMP Negeri 21 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat mendukung dan mengembangkan teori model *Discovery Learning* dan teori teks deskripsi di kelas VII D SMPN 21 Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini berperan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi secara efektif. Melalui proses model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dilatih untuk mengamati, mencari informasi, serta menyusun teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Selain itu, kegiatan belajar yang menekankan kerja sama kelompok sekaligus menumbuhkan kemampuan bernalar kritis, kemandirian, dan kepercayaan diri.

b. Bagi Guru

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan menjadi referensi bagi guru pada penerapan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memperkuat peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang inovatif dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.